



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian semiotika foto dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes yang ingin mengkonstruksikan makna dalam foto-foto jurnalistik di Majalah National Geographic Indonesia edisi Februari 2014. Cina Benteng merupakan keturunan Tionghoa yang telah mengalami proses akulturasi budaya lokal. Sayangnya keberadaan mereka mengalami ketertinggalan budaya jika dibandingkan dengan budaya di sekitarnya yang lebih maju.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada enam foto jurnalistik dalam Majalah National Geograhic Indonesia edisi Febuari 2014, peneliti menemukan adanya representasi ketertinggalan budaya pada masyarakat Cina Benteng. Hasil ini diperoleh setelah peneliti menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos pada keenam foto jurnalistik tersebut.

Secara umum, makna denotatif dari keenam foto menunjukkan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Cina Benteng. Seperti mata pencaharian, tempat tinggal, kegiatan sehari-hari, kesenian, dan sebagainya. Sementara makna konotasi dari keenam foto menggambarkan tentang hal yang berbeda-beda. Akan tetapi dapat ditarik benang merah bahwa keenam foto tersebut menggambarkan tentang perubahan budaya Cina Benteng yang tengah memasuki tahap ketertinggalan budaya.

Mitos yang ditemukan peneliti juga beragam. Seperti masyarakat Cina Benteng yang tengah mengalami ketertinggalan budaya yang disebabkan adanya perbedaan kecepatan penerimaan teknologi dan budaya dengan kawasan tempat tinggalnya. Bahwa ketertinggalan budaya disebabkan kemiskinan yang telah melanda Cina Benteng sejak lama. Selain kemiskinan, kurangnya minat generasi muda menekuni seni khas Cina Benteng membuat kebudayaannya semakin tertinggal. Mitos-mitos tersebut nampak jelas pada foto 1, 4, 5, dan 6.

Setelah menemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos dari keenam foto, peneliti pun menarik kesimpulan bahwa Cina Benteng mengalami proses ketertinggalan budaya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti saran akademis dan praktis dengan harapan dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

1. Saran Akademis

Penelitian ini menganalisis semiotika foto dengan paradigma konstruktivis. Bagi peneliti yang tertarik menganalisis semiotika foto, penelitian ini dapat pula dikembangkan dengan menggunakan paradigma kritis. Tujuannya mampu menemukan ideologi fotografer secara lebih mandalam.

2. Saran Praktis

Perkembangan fungsi foto sebagai salah satu komunikasi massa mempunyai dampak baik dan buruk. Foto yang baik mampu memberikan informasi berdasarkan fakta sebenarnya tanpa menambahkan atau mengurangi pesan. Diharapkan pada fotografer agar mampu memberikan fakta sefaktual mungkin melalui foto.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is displayed. It features a large, light blue circular emblem containing a stylized white building with several square windows. Below the emblem, the letters 'UMMN' are written in a bold, light blue, sans-serif font.